

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan *Tahsin* Al-Qur'an Peserta Didik (Studi Perbandingan) di SMPIT Dar El-Iman Padang dan SMPIT KAS Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode *talaqqi* di kedua sekolah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, SMPIT Dar El-Iman Padang menerapkan pendekatan bertahap berdasarkan jenjang kelas dengan sistem klasikal dan buku metode *Abdullah*, sedangkan SMPIT KAS Padang menerapkan pengelompokan berdasarkan kemampuan membaca. Pada tahap pelaksanaan, kedua sekolah menerapkan proses menyimak, menirukan, dan memperbaiki bacaan secara langsung, dengan perbedaan pada alokasi waktu (2 jam di SMPIT Dar El-Iman Padang dan 1 jam di SMPIT KAS Padang), jumlah guru (2 orang di SMPIT Dar El-Iman Padang dan 1 orang di SMPIT KAS Padang), serta penggunaan media dan buku panduan yang hanya tersedia di Dar El-Iman. Pada tahap evaluasi, SMPIT Dar El-Iman Padang memiliki keunggulan dengan buku kontrol orang tua dan Program Sukses *Tahsin*, sedangkan SMPIT KAS Padang mengandalkan buku penilaian dan komunikasi lisan dengan orang tua.

2. Persamaan kedua sekolah terletak pada penggunaan metode *talaqqi*, penilaian awal, proses interaksi langsung, evaluasi berkala, serta kendala perbedaan latar belakang peserta didik. Perbedaannya terletak pada pendekatan pembelajaran (klasikal di SMPIT Dar El-Iman Padang dan pengelompokan di SMPIT KAS Padang), alokasi waktu, jumlah guru, penggunaan media dan buku panduan, program pendukung, serta strategi solusi
3. Faktor pendukung di SMPIT Dar El-Iman Padang meliputi dua guru per kelas, buku metode *Abdullah*, media TV digital, Program Sukses *Tahsin*, buku kontrol orang tua, dan dukungan orang tua. Adapun faktor pendukung di SMPIT KAS Padang meliputi sistem pengelompokan yang terstruktur, kompetensi guru, dan antusiasme peserta didik. Kendala utama kedua sekolah adalah perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik (pesantren dan sekolah umum) serta keterbatasan waktu bimbingan. Solusi di SMPIT Dar El-Iman Padang bersifat struktural dengan program tambahan dan sarana lengkap, sedangkan di SMPIT KAS Padang bersifat kreatif dengan sistem bergiliran dan komunikasi orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. SMPIT Dar El-Iman Padang disarankan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan program *Tahsin* yang telah berjalan dengan baik,

khususnya Program Sukses *Tahsin* , serta menambah tenaga pendidik *Tahsin* agar rasio guru dan peserta didik lebih seimbang.

- b. SMPIT KAS Padang disarankan untuk menambah alokasi waktu pembelajaran *Tahsin* dari 1 jam menjadi 2 jam pelajaran, atau setidaknya menyediakan program tambahan seperti ekstrakurikuler *Tahsin* bagi peserta didik yang masih memerlukan bimbingan intensif.

2. Bagi Guru

Guru *Tahsin* di kedua sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas bacaannya melalui pelatihan dan kajian Al-Qur'an secara berkelanjutan, serta lebih kreatif dalam memanfaatkan waktu pembelajaran yang tersedia dengan menerapkan sistem bergiliran, pembagian kelompok kecil, dan pemberian motivasi kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, kesungguhan, dan konsistensi dalam mengikuti pembelajaran *Tahsin* , serta rajin berlatih membaca Al-Qur'an di rumah secara mandiri atau bersama orang tua.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran *Tahsin* anak dengan memberikan pendampingan dan pengawasan selama proses belajar di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru *Tahsin*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qawi. (2017). Unsur-unsur metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Yogyakarta: Teras Publika.
- Abdurrahman Wahid. (2025). Implementasi Pembelajaran *Tahsin* Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Repository UIN Ar-Raniry.
- Abu Ahmadi, & Noor Salih. (2015). *Tahsin* Al-Qur'an: Kaidah dan penerapannya. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Achmad Thoha Husein. (2011). Menjaga lisan dalam membaca Al-Qur'an. Jakarta: Gaya Media.
- Afifulloh. (2019). Ilmu *tajwid*: Pengertian dan kaidah. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ahmad Alghifari. (2024). Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Talaqqī dalam Memperbaiki Tajwīd dan Faṣāḥah di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Tesis, UIN Alauddin Makassar.
- Ahmad Annuri. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ahmad Fauzi. (2019). Implementasi metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Huda. Padang: UNAND Press.
- Ahmad Muzammil. (2014). Kemahiran membaca Al-Qur'an. Jakarta: Al-Huda.
- Ahmad Syaiful. (2013). Tujuan *Tahsin* Al-Qur'an. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ahmad Zain. (2020). Metode pembelajaran bahasa melalui pendengaran. Jakarta: Kencana.

- Aida S. A. (2021). Sejarah metode *talaqqi* pada masa Nabi. Padang: UIN Imam Bonjol Press.
- Aiman Rusydi. Evaluasi pembelajaran *Tahsin* . Bandung: Yrama Widya.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' ulum al-din*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al-Jazari. (2016). *Al-muqaddimah al-Jazariyah*. Kairo: Dar al-Salam.
- Al-Munawwir. (2017). Kamus Arab-Indonesia. Surabaya: UMM Press.
- An-Nawawi. (2011). *Al-arba'in al-nawawiyah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Anto, A. (2025). Faktor Pendukung Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an di SMKS Budi Agung Marelán. *Jurnal Karakter*, 2(1), 10-18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armizi. (2026). Implementasi Metode *Talaqqi Tajwid* Berbasis Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 140-158
- Asy-Syafii. (2018). Keindahan bacaan Al-Qur'an. Yogyakarta: Safirah.
- Baidan. (2016). Hukum *tajwid* dan *Tahsin* . Jakarta: Lentera Hati.
- Baharuddin. (2017). Dimensi spiritual *Tahsin* . Padang: Pustaka Ushuluddin.
- Birri. (2009). Pelaksanaan metode *talaqqi*. Jakarta: Insan Cemerlang.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Ed. 3, Cet. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Departemen *Tahsin* Ma'had Al-Qur'an dan Dirasah Islamiyah. (2009). Hukum *Tahsin* Al-Qur'an. Jakarta: Mahad Al-Qur'an.
- Desmita. (2009). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faridzi, dkk. (2026). Intensitas Latihan dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam.
- Fathullah. (2017). Ilmu *tajwid* lanjutan. Yogyakarta: Dar al-Thaqafah.
- Fathurrahman. (2019). Menghayati Al-Qur'an. Jakarta: Qanita.
- Fitriani. (2021). Sejarah metode *talaqqi*. Padang: CV Andalan.
- Fitriani. (2022). Pengaruh metode *talaqqi* di Rumah Tahfidz Al-Barokah. Padang: UIN Press.
- Gardner, H. (2018). Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk. Batam: Interaksara.
- Hamid. (2017). Ibadah membaca Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Hamzah, B. (1996). Metode pengajaran agama Islam. Jakarta: Logos.
- Hanafi, dkk. (2019). Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 80-95.
- Hasan. (2019). Makhrajul huruf. Jakarta: Gema Insani.
- Hasanah, M. (2018). Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 20-35.
- Hidayah, N. (2021). Efektivitas metode *talaqqi* di MTS Al-Hidayah Padang. Padang: STAI An-Nadwah.

- Husnullail. (2024). Penelitian *Tahsin* kontemporer. Padang: UIN Imam Bonjol.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani. (t.th). Fath al-Bari syarah Sahih al-Bukhari. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Ibnu Kasir. (2005). Tafsir Ibnu Katsir. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Ibnu Katsir. (2004). Tafsir al-Qur'an al-'azhim. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Ibn Khaldun. (2008). Muqaddimah. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Indah, N. A. (2018). Pengertian *talaqqi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Intan. (2026). Pelaksanaan Metode *Talaqqi* pada Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Maftuhah, M. (2020). Intervensi Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 6(2), 105-120.
- Manshur, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. (1981). Thuruq ta'lim al-tarbiyah al-Islamiyah. Beirut: Dar al-Fikr.
- Muhammad Abduh. (2017). Risalah al-tawhid. Kairo: Mustafa al-Babi al-Halabi.
- Muhammad Fathurrahman. (2012). Psikologi belajar Islam. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Ridwan. (2018). Penerapan *talaqqi* di SMPIT Al-Furqan. Depok: STAI Dwislatia.

- Muhammad Thobroni, & Arif Mustofa. Pendekatan pembelajaran aktif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir. (2007). Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Penerbit tidak spesifik.
- Munawwar Khalil, K. H. (1977). Al-Qur'an dan mukjizatnya. Semarang: Toha Putra.
- Mustafa. (2017). Aspek *Tahsin* Al-Qur'an. Bandung: Yrama Widya.
- Ngelim Purwanto. (2007). Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Hidayah. (2021). Efektivitas *talaqqi* membaca Al-Qur'an. Padang: UIN Imam Bonjol.
- Nurul Huda. (2019). Musyafahah *talaqqi*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Nurul Ilmah, dkk. (2026). Penerapan Metode *Talaqqi* dan Al-Qasimi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Subulussalam Yaminas Noling. *Tekstual*, 24(1), 91-107.
- Purwanto, N. (2007). Proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman. (2019). Ahkamul huruf *tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Regina Aprillya S., & Asdi Wirman. (2022). "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an." *Journal of Education Research*, Vol. 3 No. 2, hlm. 210-216.
- Sadiman, A. S., dkk. (2018). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. M. (2003). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dulloh. (2008). Metode Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.

- Sania. (2021). Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Alquran di TPQ Baitul Rahmah Simpang III Palanggaran Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Sanjaya, W. (2006). Perencanaan dan strategi pembelajaran orientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, A., Hartati, Z., & Luthfi, S. (2025). Implementasi Metode *Talaqqi* Pada Pembelajaran Al-Qur'an. PAIRF: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(3).
- Siti Aisyah. (2020). *Talaqqi* di SDIT Al-Falah. Jakarta: Fitrah Publishing.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono, Supriyanto, Triyo, dkk. (2006). Media pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. (2009). Pengantar pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2014). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto. (1997). Proses pengajaran di sekolah. Jakarta: Remaja Karya.
- Sutiawan. (2023). Metode *Talaqqi* dan Musyafahah dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 15-30.
- Suwarno. (2016). *Tahsin* dan *tajwid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaeful Bahri Djamarah. (2008). Pola komunikasi orang tua-anak. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafei. (2018). Dimensi sosial *Tahsin* . Padang: Pustaka Darul Fikr.

Utsman. (2021). *Tahsin* sebagai *tajwid*. Jakarta: Al-Haramain.

Zakinah Daradjat. (1995). Metode pengajaran Islam. Jakarta: Bulan Bintang.

Zuhri, Z., Salam, S., & Sumaryati, S. (2025). Analysis of Qur'an Memorization Learning Using the *Talaqqi* Method at MI Darul Ishlah: Evaluation and Challenges. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(02).